



Dahlan. Napitupulu¹, K. Mualim², D. Pramono¹.
1. FETP IKM UGM, 2. Dinkes Kab.Temanggung

Latar Belakang

Pada hari Selasa, tanggal 19 Mei 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Blora menyampaikan bahwa di Desa Janjang dan Desa Nglebur terdapat 7 orang terdiagnosa sebagai kasus campak klinis . Pada tahun 2016, kejadian campak sebesar 44 kasus, tahun 2015 tidak ada kasus campak, tahun 2014 sebesar 43 kasus.

Tujuan Penyelidikan

Memastikan adanya KLB Campak

Menentukan Faktor Risiko terjadinya KLB

Menentukan tindakan pengendalian



Metode

Penyelidikan dilakukan dengan menggunakan pencarian kasus aktif untuk menemukan kasus baru.

Penelitian kasus kontrol 1:2 dilakukan untuk menentukan faktor risiko. Kasus adalah seseorang menderita penyakit dengan gejala klinis berupa panas dan rash disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah dan diare.

Kontrol adalah orang yang tidak memiliki gejala pada kasus dan mempunyai riwayat kontak dengan kasus

Faktor risiko yang diamati adalah status imunisasi, riwayat sakit campak dan bepergian 2 minggu sebelum KLB campak.

Pengumpulan data identitas penderita, riwayat sakit campak dan bepergian dalam 2 minggu sebelum sakit dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

Pengumpulan data mengenai status imunisasi menggunakan data sekunder puskesmas atau buku imunisasi.

Analisis dilakukan menggunakan chi square dan regresi logistik untuk mendapatkan nilai odds ratio (OR)

Hasil & Pembahasan

Total terdapat 19 kasus dengan 27,69% umur <9 tahun dan *attack rate* 0,66% dari desa Janjang.

KLB campak berlangsung selama 6 minggu (10 April 2017 – 29 Mei 2017) dengan puncak kasus pada minggu ke tiga bulan Mei 2017.

Riwayat tidak pernah sakit campak merupakan faktor risiko yang berpengaruh pada KLB ini ($OR = 5.56$; 95% CI = 2.93 - 71.43) sedangkan status imunisasi dan riwayat bepergian bukan merupakan faktor risiko

Kesimpulan

Telah terjadi KLB campak di Desa Janjang dan Desa Nglebur Kecamatan Jiken pada 10 April 2017 sampai dengan 29 Mei 2017 dengan *index case* sdr. Da. Cara penularan melalui kontak dengan penderita di lingkungan rumah. Selektif imunisasi dilakukan untuk memutus rantai penularan

Daftar Pustaka

- Centers for Disease Control and Prevention (2017) 'Measles Cases and Outbreaks'.
- Chin, J. and Editor, M. P. H. (2000) 'Manual Menular', *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*.
- Clemons, N. S. et al. (2015) 'Measles United States'.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015) 'Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
- Kemenkes (2017) 'Petunjuk teknis kampanye imunisasi Measles Rubella (MR)'.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2016) 'Pengendalian rubela melalui surveilans rubela dilaksanakan secara terintegrasi dengan surveilans campak'.
- Kemkes RI (2015) *Profil Kesehatan 2015*.
- Kemkes RI (2016) 'Pengendalian rubela melalui surveilans rubela dilaksanakan secara terintegrasi dengan surveilans campak'.
- Gregg, M. B. (2008). *Field Epidemiology*. (M. B. Gregg, Ed.) (Third Edit). New York.

